

ABSTRAK

Noor Hafizah. 190102010266. Pendapat Pasangan Suami Istri yang memilih *childfree* di Kota Banjarmasin. *Skripsi*, Pembimbing: Rahman Helmi, S,Ag., M.Si. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pendapat, Suami Istri, *Childfree*

Penelitian ini berlatarbelakang adanya Pasangan yang sudah menikah mengharapkan kehadiran seorang anak, anak sebagai penerus keluarga, pengikat dalam sebuah perkawinan dan anak sebagai pendorong komunikasi antara suami dan istri. Namun, fitrahnya mulai menjadi pro kontra di kalangan masyarakat yang mulai memilih untuk tidak memiliki anak. Ada yang beralasan bahwa belum adanya hasrat untuk menjadi orang tua, ada juga yang menjadikan karir, ekonomi, dan jumlah manusia yang semakin memenuhi bumi sebagai alasan untuk memilih tidak memiliki anak. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terhadap pendapat dan pandangan suami Istri di Kota Banjarmasin terhadap prinsip-prinsip hukum islam yang berkaitan dengan tujuan perkawinan dan keturunan dalam memilih *Childfree*.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Bahan hukum diolah dengan cara menyeleksi, mengklasifikasi dan menyusun bahan hukum secara sistematis. Kemudian, bahan hukum ditafsirkan dan dianalisis secara analisis kualitatif dan deskriptif.

Berdasarkan metode yang digunakan, penulis menemukan pendapat pasangan suami Istri yang memilih *Childfree* di kota banjarmasin ditemukan bahwa hal-hal yang memberikan motivasi *Childfree* di kota Banjarmasin yaitu adanya pribadi yang tidak ingin memiliki anak, ketakutan tidak mampu memenuhi kebutuhan anak dan beban semakin besar, sebagian individu *Childfree* memandang bahwa populasi manusia di dunia sudah semakin meningkat dan bumi bukanlah tempat yang ideal lagi bagi keberlanjutan kehidupan manusia, dan prinsip bahwa populasi anak-anak sudah cukup banyak dan lebih baik berfokus mensejahterakan anak-anak di sana dan Pandangan Suami Istri yang memilih *childfree* di Kota Banjarmasin ditinjau berdasarkan hukum islam bahwa *Childfree* bertentangan dengan tujuan dari pernikahan yaitu memperoleh keturunan. Sedangkan, *Childfree* hampir sama dengan praktik *azl'* atau semacamnya seperti menggunakan alat kontrasepsi. Pada Hukum Islam bahwasanya *Childfree* dengan praktik *azl'* dibolehkan dan tidak ada larangan akan hal itu, namun sangat disayangkan pemilihan *Childfree* dalam pernikahan padahal memang ada anjuran untuk berumah tangga dan memiliki keturunan, sebagaimana disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW dan banyaknya orang yang menginginkan kehadiran keturunan